

# PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM, DAN DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP BELANJA MODAL PADA KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA BARAT

Novi Safitri<sup>1</sup>, Erni Febrina Harahap<sup>2</sup>

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail : [novisaf3@gmail.com](mailto:novisaf3@gmail.com), [ernifh@yahoo.co.id](mailto:ernifh@yahoo.co.id)

## A. PENDAHULUAN

Otonomi daerah atau desentralisasi pada Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 yang menjelaskan kewajiban pemda untuk mengendalikan daerahnya dengan tetap mengikuti aturan dan Undang-undang yang berlaku. Pelaksanaan desentralisasi memberikan konsekuensi bertambahnya kewenangan pemerintah daerah dalam meningkatkan pendapatan daerah (Sukarna, 2013). Dengan adanya pemberian otonomi daerah memberikan pemahaman bahwa setiap daerah diharuskan sanggup memenuhi kebutuhan semua kegiatan pelayanan, pembangunan infrastruktur dan penyediaan publik fasilitas yang menjadi kewajiban setiap pemerintah daerah. Pemerintah daerah diarahkan untuk bisa dalam mengelola penerimaan daerahnya sendiri yang ditunjukkan untuk pembangunan perekonomian daerah. Yois Nelsari Malau, Delyanti Azzumarito Pulung (2019) menemukan bahwa pendapatan daerah dan Belanja Modal saling mempengaruhi satu sama lain yang berarti bahwa perubahan dalam pendapatan daerah dapat mengakibatkan perubahan Belanja Modal. Sukarna (2013) Dana Alokasi Umum pemberian dananya dihitung berdasarkan kemampuan keuangan daerah yang didapatkan dari selisih kebutuhan daerah dengan kemampuan yang dimiliki daerah, dan Penggunaan anggaran DAK ditujukan untuk kegiatan investasi jangka panjang, investasi jangka pendek, peningkatan kinerja daerah, perbaikan dan peningkatan sarana dan prasarana pelayanan masyarakat tergolong dalam prioritas nasional dengan umur ekonomis yang panjang dan termasuk dalam pengeluaran Belanja Modal (Sukarna, 2013). Penerimaan daerah diantaranya PAD,

DAU dan DAK diperuntukkan pemda untuk meningkatkan pelayanan ke masyarakat melalui DAU dan DAK diperuntukkan pemda untuk meningkatkan pelayanan ke masyarakat melalui fasilitas publik yang nantinya akan meningkatkan Belanja Modal. Meningkatnya perekonomian daerah disertai dengan penerimaan daerah yang meningkat, seharusnya dapat meningkatkan Belanja Modal (Adyatama dan Rahmawati, 2015).

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Indonesia, tepatnya di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat. Waktu penelitian pada tahun 2016 – 2020. Penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan, penggunaan media internet untuk mengakses publikasi data pada BPS Sumatera Barat <https://sumbar.bps.go.id>.

### Metode Analisa Data

#### Statistik Deskriptif

#### Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas
2. Uji Multikolinealitas
3. Uji Heterokedastisitas

#### Uji Pemilihan Model Regresi

1. ....  
ommon Effect Model (CEM)
2. ....  
ixd Effect Model (FEM)
3. ....  
andom Effect Model (REM)

#### Uji Persyaratan Pemilihan Model Regresi

1. ....  
ji Chow
2. ....  
ji Hausman
3. ....  
ji Lagrange Multipiler (LM)

#### Pengujian Hipotesis Analisis Regresi Linear

### Berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

1. ....  
ji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)
2. ....  
ji Signifikansi Simultan (Uji statistik F)
3. ....  
ji Signifikan Parsial (Uji T)

## C. HASIL DAN PENELITIAN

### Hasil Uji Hipotesis

#### Hasil Pengujian *Independent Sampel T-test*

Variable	Coefficient	t-Statistic	Sig	Keputusan
X1	0.383673	5.740701	0.0000	Ho ditolak
X2	-0.000908	-0.154060	0.8779	Ha ditolak
X3	0.492592	4.813214	0.0000	Ho ditolak

Berdasarkan hasil pengujian independent sampel T-test, yang menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah memiliki nilai sig sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0.05, Dana Alokasi Khusus sebesar 0.0000. maka Ho ditolak yang artinya terdapat bahwa PAD dan DAK berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja modal. Dana Alokasi Umum memiliki nilai sig sebesar 0.8779 lebih besar dari 0.05 maka Ha ditolak yang artinya DAU tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap belanja modal. Penelitian ini semakin diperkuat oleh Andreas Marzel Pelealu (2013) bahwa Dana Alokasi Khusus dan Pendapatan Asli Daerah Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Belanja Modal. Dina Mei Eka Aditya, Maryono (2020) Dana Alokasi Umum berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Belanja Modal. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan A. Surakhman, Abid Djazuli dan Choiriyah (2019) Dana Alokasi Khusus Dan Pendapatan Asli Daerah Secara Bersamaan Berpengaruh Signifikan Dan Positif Terhadap Belanja Modal.

Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian Arbie Gugus Wandira (2013) yang menyatakan bahwa penelitian ini Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel PAD terhadap Belanja Modal. Tetapi terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel DAU & DAK terhadap Belanja Modal.

signifikan terhadap pengalokasian belanja modal pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat. DAK berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengalokasian anggaran belanja modal pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat.

Perlu dilakukan perluasan data penelitian meliputi perluasan wilayah penelitian maupun perluasan rentang waktu penelitian. dan dalam penelitian berikutnya diperlukan analisis pengaruh faktor-faktor lain di luar variabel penelitian ini, seperti Dana Bagi Hasil, Pertumbuhan Ekonomi, dan sisa lebih perhitungan anggaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] A.Surakhman, Abid Djazuli, Choiriyah. (2019). Pengaruh Dana Alokasi Umum Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Modal Pemerintah Kota Palembang. *Jurnal Kolegial*. Vol. 7, No. 2, Hal 150-166.
- [2] Arbie Gugus Wandira. (2013). Pengaruh PAD, DAU, DAK Dan DBH Terhadap Pengalokasian Belanja Modal.
- [3] Andreas Marzel Pelealu. (2013). Pengaruh Dana Alokasi Khusus (DAK), Dan Pendapatan Asli daerah (PAD) Terhadap Belanja Modal Pemerintah Kota Manado tahun 2003-2012. *Jurnal EMBA*. Vol.1 No. 4. Hal 1189-1197.
- [4] Dina Mei Eka Aditya, Maryono (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi umum, Dana Alokasi Khusus. Dana

#### D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa PAD berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengalokasian anggaran belanja modal pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, DAU berpengaruh negatif dan tidak

- [2] Yois Nelsari Malau, Delyanti Azzumarito Pulung.(2019). Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengalokasian Belanja Modal pada Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara., Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis., vol.4 No. 02. Hal. 35-42.

Bagi Hasil terhadap Belanja Modal (Studi Pada Provinsi/Wilayah Kalimantan Dan Sulawesi). *Jurnal Prosiding SENDI\_U*. Hal. 631-639.

- [5] Sukarna, Wiranta. (2013). *Keuangan Daerah dan Pelayanan Publik*. Yogyakarta : P3DI Setjen DPR Republik Indonesia dan Azza Grafika.